

SISTEM INFORMASI REGISTER SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS (SPPD) PADA KANTOR CAMAT KECAMATAN LOA JANAN BERBASIS JARINGAN

Azahari ¹⁾, Siti Qomariah ²⁾, Achmad Ichsan Arifin ³⁾

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma
^{1,2,3}Jl. Prof. M. Yamin No. 25, Samarinda, 75123

ABSTRAK

Efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan perjalanan dinas adalah tujuan utama dari pembuatan *sistem informasi* register surat perintah perjalanan dinas. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan proses perjalanan dinas pada Kecamatan Loa Janan, dan dengan cara observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung.

Sistem informasi ini dikembangkan dengan metode pengembangan sistem waterfall, metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi pustaka, metode analisis user, teknologi, kebutuhan, informasi, sistem, data, dan kinerja, analisa perancangan sistem menggunakan FOD, Context Diagram, Dfd, HIPO. Dalam mengembangkan sistem digunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, *XAMPP sebagai web server*, *sublime text sebagai editor web*, *Adobe Photoshop sebagai editor image*. Metode pengujian web informasi menggunakan pengujian blackbox.

Dengan adanya sistem informasi maka staf kecamatan dapat melakukan proses register perjalanan dinas dengan lebih baik *Kecamatan Loa Janan* dapat berjalan lebih baik, lebih cepat, efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, register, sppd, kecamatan, jaringan*

1. PENDAHULUAN

Perjalanan dinas adalah perjalanan ke luar tempat kedudukan yang dilakukan untuk kepentingan instansi, dapat dilaksanakan dengan menggunakan kendaraan sendiri maupun kendaraan pribadi yang biayanya ditanggung oleh instansi yang menugaskan.

Dalam proses pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) pada kantor camat Kecamatan Loa Janan hanya menggunakan aplikasi microsoft office (word,excel). Dan juga belum tersedianya database untuk menyimpan data. Pada prakteknya dengan masalah-masalah yang tertera tersebut dapat menghambat aktivitas instansi. Terlebih lagi dalam hal efisiensi waktu dan efektifitas kerja dalam ruang lingkup kantor camat Kecamatan Loa Janan.

Diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat menangani pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), mempermudah kinerja dari pegawai kantor camat Loa Janan serta tersedianya sebuah database yang menyimpan data dari perjalanan dinas yang pernah dilakukan oleh pegawai kantor camat Loa Janan.

Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mendukung pengelolaan informasi yang ada serta mampu menyelesaikan masalah yang ada dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Sehingga aktifitas pada instansi dapat dijalankan secara efektif dan efisien.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Permasalahan difokuskan pada:

1. Dalam perancangan sistem informasi ini merupakan sistem informasi yang berbasis jaringan dengan topologi jaringan yang digunakan yaitu topologi star.
2. Terdapat 2 bagian dalam sistem informasi ini, yaitu client yang dijalankan oleh perbagian/ruangan dan juga operator yang dijalankan pada bagian pelayanan umum.
 - Client meliputi manajemen data surat perintah perjalanan dinas (SPPD).
 - Operator meliputi manajemen register data perjalanan dinas, manajemen data pegawai, perhitungan rincian biaya perjalanan dinas, serta penomoran Surat Perintah Tugas.
3. Output pada client yaitu
 - Surat Perintah Tugas
 - Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)
 - Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) per-orang
4. Output pada operator yaitu
 - Kwitansi Perjalanan Dinas
 - Rincian Perhitungan
 - Biaya Perjalanan Dinas
 - Laporan Perjalanan Dinas

3. BAHAN DAN METODE

Adapun bahan dan metode yang digunakan dalam web ini, yaitu :

3.1 Model Air Terjun

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2011), Model SDLC air terjun (*Waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut. Dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*). Berikut adalah tahapan-tahapan dalam metode tersebut :

1. Analisis

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini diperlukan untuk didokumentasikan.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang berfokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

3. Implementasi

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

Pengujian berfokus pada perangkat lunak dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengguna.

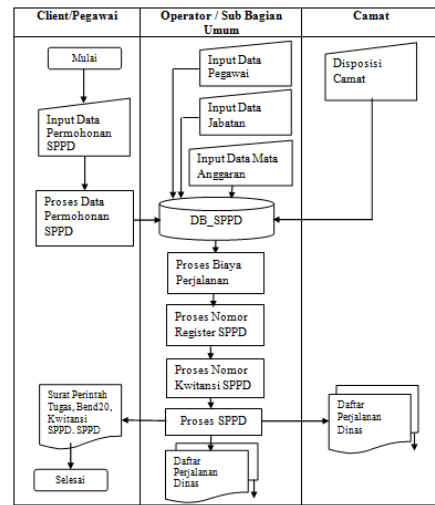
5. Pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirim ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

4. RANCANGAN SISTEM

Berikut ini adalah contoh berbagai perancangan desain yang digunakan :

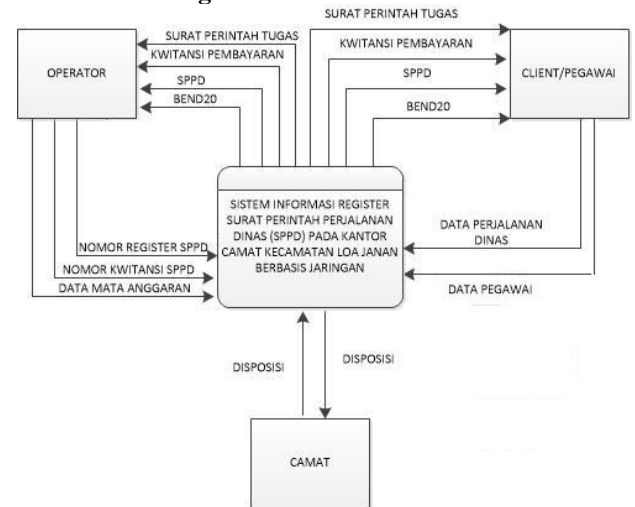
4.1 FOD yang Diusulkan



Gambar 1. FOD yang diusulkan

Terdapat 3 entitas yaitu Client/Pegawai yang akan mengajukan permohonan surat perintah perjalanan dinas, Camat yang memberikan disposisi tentang perjalanan dinas, Operator yang berada pada kantor sub bagian umum yang memproses permohonan perjalanan dinas.

4.2 Context Diagram



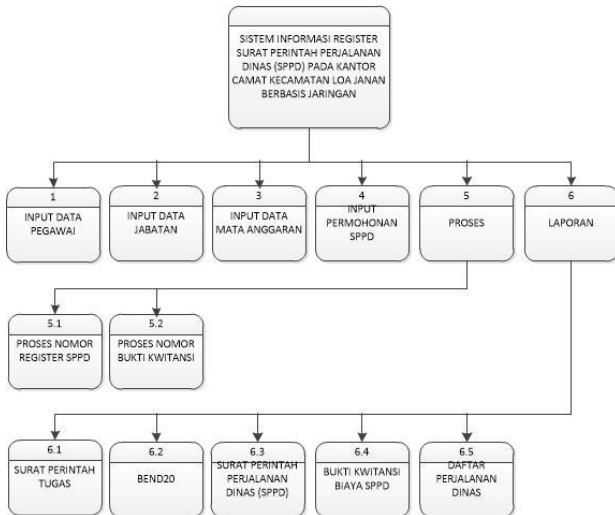
Gambar 2. Context Diagram

Berikut ini adalah penjelasan dari gambar 2 Context Diagram dimana Camat melakukan disposisi pada operator apakah pegawai yang mengajukan permohonan perjalanan dinas dapat menjalankan perjalanan dinas. Bila disetujui maka operator memberikan nomor register sppd dan nomor kwitansi sppd. Setelah itu pegawai yang mengajukan permohonan perjalanan dinas mendapatkan surat perintah tugas, surat perintah perjalanan dinas (SPPD), surat bend20, dan kwitansi pembayaran sppd.

4.3 HIPO (Hierarchy Input Proses Output)

Hierarchy Input Process Output pada Sistem Informasi Register Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) pada kantor Camat Kecamatan Loa Janan berbasis Jaringan

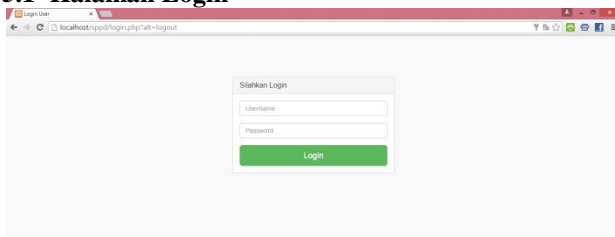
menjelaskan tentang alur sistem. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. HIPO (Hierarchy Input Proses Output)

5. IMPLEMENTASI

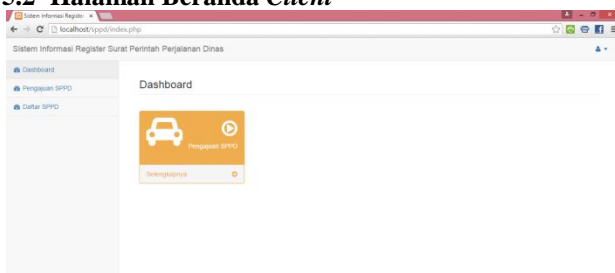
5.1 Halaman Login



Gambar 4. Tampilan Halaman Login

Halaman login merupakan halaman awal ketika sistem informasi ini dibuka. Setiap user maupun operator ingin mengakses sistem maka akan menampilkan halaman login terlebih dahulu.

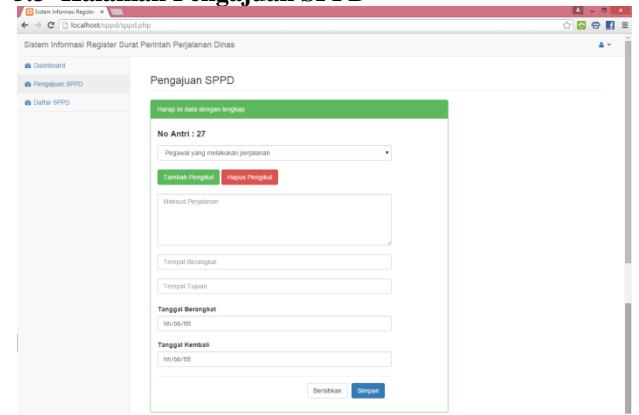
5.2 Halaman Beranda Client



Gambar 5. Tampilan Halaman Beranda Client

Halaman beranda client adalah halaman awal jika seorang user merupakan seorang client. Pada halaman beranda client terdapat beberapa link yaitu, link dashboard yang menuju halaman beranda client itu sendiri. Link pengajuan SPPD menuju halaman untuk mengajukan SPPD. Lalu ada link daftar SPPD menuju halaman daftar pengajuan SPPD.

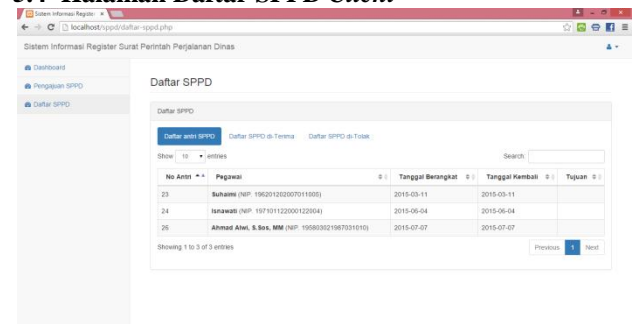
5.3 Halaman Pengajuan SPPD



Gambar 6. Tampilan Halaman Pengajuan SPPD

Halaman pengajuan SPPD client dapat diakses oleh client untuk mengajukan perjalanan dinas. Nomor antri merupakan nomor yang akan menjadi id pegawai untuk mengecek nantinya apakah pengajuan perjalanan dinas diterima atau di tolak. Pegawai yang melakukan perjalanan dinas maksimal 4 orang, yaitu 1 pegawai utama dan 3 pegawai pengikut.

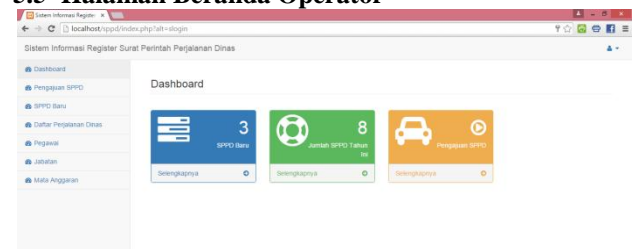
5.4 Halaman Daftar SPPD Client



Gambar 7. Tampilan Halaman Daftar SPPD Client

Halaman daftar sppd merupakan halaman yang menampilkan data dari pengajuan SPPD yang diajukan oleh pegawai pada daftar antri SPPD. Di tab selanjutnya terdapat data SPPD yang diajukan dan telah diterima dan diproses oleh operator. Dan pada tab terakhir terdapat data SPPD yang diajukan oleh client tetapi ditolak oleh operator.

5.5 Halaman Beranda Operator

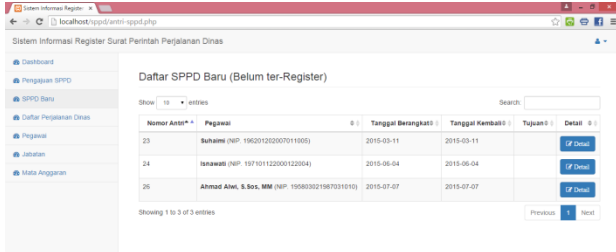


Gambar 8. Halaman Beranda Operator

Halaman beranda operator adalah halaman awal jika seorang user merupakan seorang operator. Pada halaman beranda operator terdapat beberapa link yaitu, link dashboard yang menuju halaman beranda operator itu sendiri. Link pengajuan SPPD menuju halaman untuk mengajukan SPPD. Link SPPD baru yang merupakan

data sppd yang diajukan oleh pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas. Lalu ada link daftar Perjalanan Dinas yang menuju halaman yang menampilkan daftar perjalanan dinas.

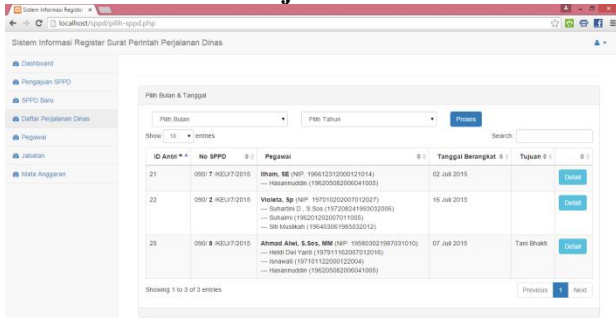
5.6 Halaman SPPD Baru



Gambar 9. Halaman SPPD Baru

Halaman SPPD Baru berisi data perjalanan dinas yang belum di register, seorang operator yang mengakses halaman ini dapat mengklik link detail untuk memproses perjalanan dinas. Perjalanan dinas yang akan diterima ataupun ditolak juga proses pada halaman ini dengan mengklik link detail lalu mengisi biaya transportasi dan lumpsum perjalanan dinas.

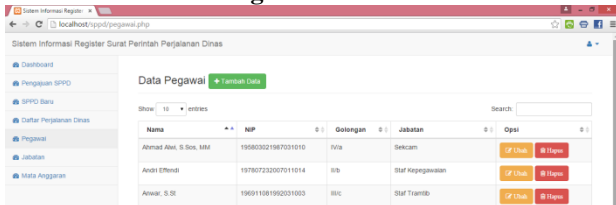
5.7 Halaman Daftar Perjalanan Dinas



Gambar 10. Halaman Daftar Perjalanan Dinas

Berisi daftar perjalanan dinas yang dilakukan oleh pegawai yang berkepentingan untuk melakukan perjalanan dinas. Data perjalanan dinas pada halaman dapat disortir sesuai tahun ataupun bulan dimana perjalanan dinas dilakukan. Selain itu terdapat detail perjalanan dinas yang berisi maksud tujuan perjalanan dinas, berapa lama perjalanan dinas dilakukan dan biaya dari perjalanan dinas itu sendiri.

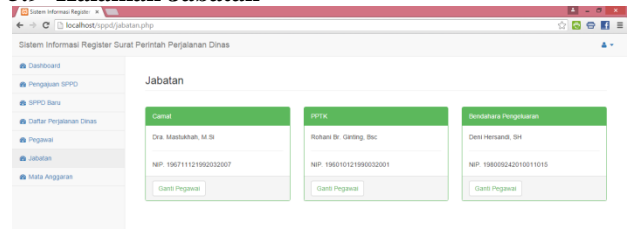
5.8 Halaman Data Pegawai



Gambar 11. Halaman Data Pegawai

Halaman data pegawai berisi data pegawai yang berkerja pada kantor Camat Loa Janan. Pegawai yang datanya ada pada sistem ini dapat dimasukkan untuk pengajuan perjalanan dinas yang akan dilakukan oleh pegawai yang memiliki kepentingan untuk melakukan perjalanan dinas.

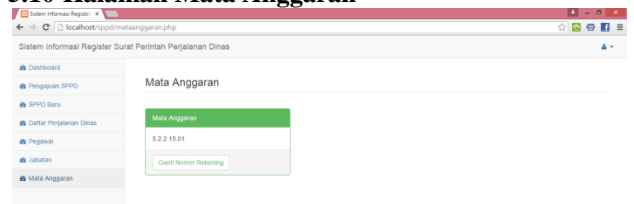
5.9 Halaman Jabatan



Gambar 12. Halaman Jabatan

Halaman jabatan berisi data pegawai yang berwenang dalam proses register Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD). Pada halaman ini setiap jabatan dapat diganti oleh operator yang bertugas sesuai dengan pegawai yang ada pada Kantor Camat Loa Janan.

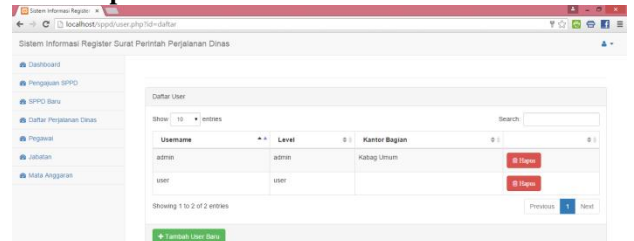
5.10 Halaman Mata Anggaran



Gambar 13. Halaman Mata Anggaran

Mata anggaran adalah kode rekening yang dipakai dalam surat perintah perjalanan dinas (SPPD). Pada halaman ini operator dapat mengganti kode rekening atau mata anggaran yang dipakai dalam surat perintah perjalanan dinas (SPPD).

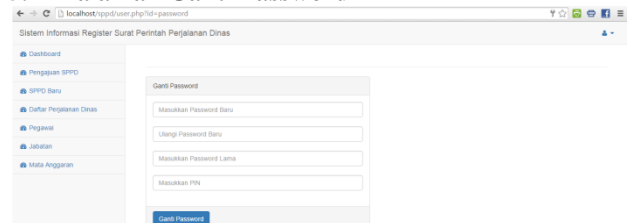
5.11 Tampilan Halaman Daftar User



Gambar 14. Halaman Daftar User

Merupakan halaman yang memuat data user yang dapat mengakses Sistem Informasi register surat perintah perjalanan dinas (SPPD). Pada halaman ini operator dapat menghapus atau pun menonaktifkan user yang terdapat pada sistem.

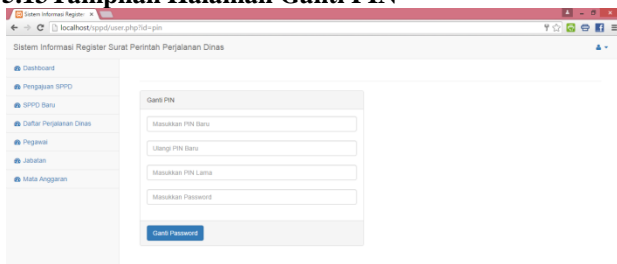
5.12 Halaman Ganti Password



Gambar 15. Halaman Ganti Password

Merupakan halaman untuk mengganti password yang dipakai untuk login oleh operator ataupun pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas. Untuk mengganti password dibutuhkan sebuah pin yang harus diinputkan agar password dapat terganti.

5.13 Tampilan Halaman Ganti PIN



Gambar 16. Halaman Ganti PIN

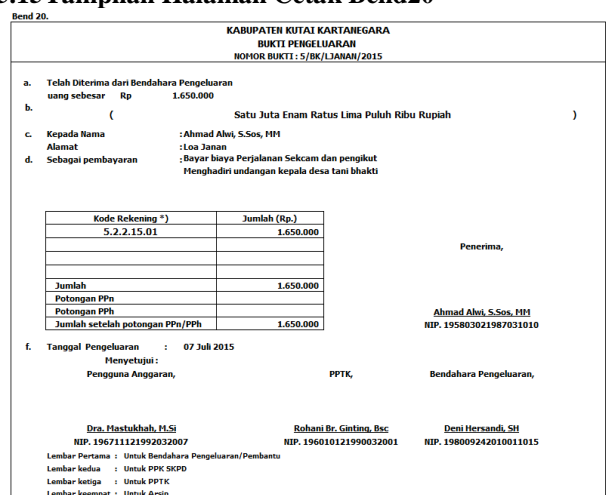
Merupakan halaman untuk mengganti pin yang dipakai oleh operator ataupun pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas untuk keperluan mengganti password. Untuk mengganti pin dibutuhkan sebuah password yang harus diinputkan agar pin dapat terganti. Pada halaman ganti pin, user yang ingin mengganti password harus memasukkan pin lama dan juga pin baru. Selain itu user juga harus memasukkan password agar pin dapat terganti.

5.14 Tampilan Halaman Cetak Surat Perintah Tugas



Gambar 16. Halaman Cetak Surat Perintah Tugas
Halaman yang menampilkan tampilan Surat Perintah Tugas yang dibutuhkan karyawan dalam melaksanakan perjalanan dinas. Dalam Surat Perintah Tugas menampilkan maksud perjalanan dinas, tanggal berangkat dan tanggal kembali, tempat berangkat dan tempat tujuan, dan siapa saja pegawai yang ikut dalam perjalanan dinas. Terdapat pula nomor Perjalanan Dinas yang merupakan nomor register perjalanan dinas.

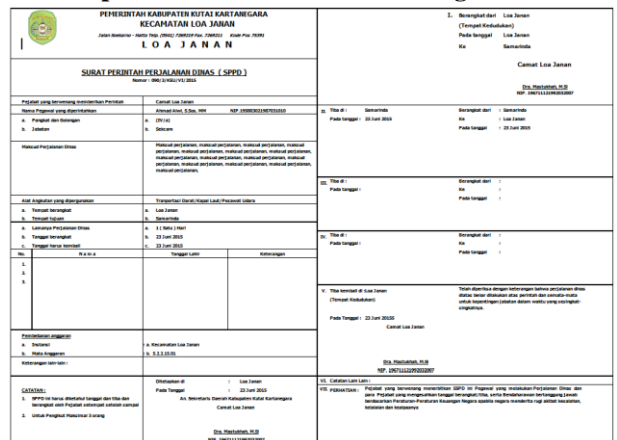
5.15 Tampilan Halaman Cetak Bend20



Gambar 16. Halaman Cetak Bend20

Halaman yang mencetak rincian biaya perjalanan dinas untuk sebuah perjalanan dinas yang dilakukan seorang pegawai yang berkepentingan serta memuat rincian biaya dari transportasi serta lumpsum perjalanan dinas yang akan dilakukan. Pada bend20 rincian perhitungan meliputi lumpsum dari pegawai dan pengikut yang melakukan perjalanan dinas dan biaya dari transport dari perjalanan dinas.

5.16 Tampilan Halaman Cetak SPPD Pegawai



Gambar 16. Halaman Cetak SPPD Pegawai

Merupakan halaman yang mencetak Surat Perintah Perjalanan Dinas masing-masing pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas. Terdapat rincian dari perjalanan dinas, diantaranya yaitu maksud dari perjalanan dinas, tanggal berangkat dan tanggal kembali perjalanan dinas, berapa lama perjalanan dinas dilakukan, tempat berangkat dan tempat tujuan dari perjalanan dinas serta tanda tangan pegawai yang memberikan izin untuk melakukan perjalanan dinas. Terdapat juga nomor dari perjalanan dinas yang merupakan nomor register perjalanan dinas.

5.17 Tampilan Halaman Cetak Kwitansi SPPD

PERINCIAN PERHITUNGAN BIAYA PERJALANAN DINAS			
Tanggal : 23 Juni 2015			
No.	Perincian Biaya	Jumlah	Keterangan
1	Lumpsum 1 Org x 1 hari x Rp 0 =	Rp 0	
2	Transport	Rp 0	
Jumlah semua		Rp 0	
Terbilang : //// Rupiah ////			
Loa Janan, 23 Juni 2015			
Sudah dibayar sejumlah uang tersebut diatas telah menerima uang sejumlah Rp 0 dengan catatan bahwa untuk tarif biaya Bendahara Pengeluaran tersebut diatas, saya tidak mengajukan klaim			
Bendahara Pengeluaran,		Yang bepergian,	
Deni Hersandi, SH NIP. 198009242010011015		Ahmad Alwi, S.Sos, MM NIP. 195803021987031010	
Perhitungan SPPD Rampung			
Ditetapkan sejumlah Rp 0		Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,	
Yang telah dibayarkan semula Rp -			
Sisa kurang / lebih Rp -			
Rohani Br. Ginting, Bsc NIP. 196010121990032001			

Gambar 16. Halaman Cetak Kwitansi SPPD

Halaman yang mencetak rincian biaya perjalanan dinas dalam bentuk kwitansi untuk masing-masing pegawai yang melakukan perjalanan dinas. Dijelaskan rincian dari transportasi serta lumpsum dari perjalanan dinas yang akan dilakukan. Rincian dari biaya perjalanan yaitu meliputi lumpsum dan transport. Dalam lumpsum dikalikan dengan jumlah hari pada perjalanan dinas yang dilakukan.

6. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dihasilkan perancangan dan pembuatan Sistem Informasi Register Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Pada Kantor Camat Kecamatan Loa Janan Berbasis Jaringan.
2. Dengan adanya Sistem Informasi ini membantu meningkatkan kualitas dan efisiensi kerja serta meningkatkan kesadaran tentang penerapan sistem yang terkomputerisasi dalam kegiatan kerja.
3. Dengan adanya Sistem Informasi ini mempermudah akses aliran informasi yang berhubungan dengan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)

7. SARAN

Sistem Informasi Register Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan pengguna. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya menyesuaikan kinerja dan mengembangkan Sistem Informasi Register Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) dimasa yang akan datang, berikut beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan :

1. Sistem Informasi Register Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) ini dapat dikembangkan dengan menambahkan laporan dari hasil perjalanan dinas dan juga laporan pertanggungjawabannya.
2. Setelah sistem di terapkan dan di implementasikan dengan baik maka perlu dilakukan backup data secara berkala untuk menghindari terjadinya kehilangan atau kerusakan data.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Anhar. 2010. Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak, Mediakita. Jakarta
- Irawan, Budhi. 2005, Jaringan Komputer, Graha ilmu, Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2008, Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Kadir, Abdul. 2011, Buku Pintar JQuery dan PHP, Yogyakarta: MediaKom
- KBBI Online. 2015. Register, (Online), (<http://kbbi.web.id/register>) diakses 10 April 2015
- Kustiyahningsih, Yeni. 2011. Pemograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL. Graha Ilmu : Yogyakarta
- O'brien James A. 2005, Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial. Jakarta: Salemba Empat.
- Raharjo, Budi. 2011. "Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL". Bandung
- Shalahuddin. 2011, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek, Penerbit Modula Bandung.
- Sibero, Alexander F.K. 2011. Kitab Suci Web Programing. Jakarta: Mediakom.
- Simarmata, Janner. 2010, Rekayasa Perangkat Lunak : Yogyakarta : Andi
- Sutarman. 2012. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara
- Suyanto, Asep. 2007, Web Design Theory and Practices, Yogyakarta: Andi Offset
- Wicaksono, Yogi. 2008. Membangun Bisnis Online dengan Mambo. Jakarta: PT. Elex Media
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1950 (Tentang Perjalanan Dinas)

